

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>39</sup> Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 3

<sup>40</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 61

## **B. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Pucanglaban sebanyak 27.120 jiwa. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 responden.

### **3. Teknik *Sampling***

Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu ***Probability Sampling*** dan ***Nonprobability Sampling***. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dimana yang digunakan adalah *Area Sampling/Random* merupakan teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini daerah populasinya adalah masyarakat kecamatan Pucanglaban yang terdiri dari 9 desa. Untuk sampelnya akan dilakukan dua tahap. Tahap pertama akan diambil 6 desa dari 9 desa secara acak. Selanjutnya, tahap kedua dari 6 desa tersebut akan diambil 10 responden dari masing-masing desa secara acak juga. Jadi, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 115-119

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari masyarakat kecamatan Pucanglaban terutama yang dekat dengan BTM Surya Madinah dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan. Dan data sekunder yang didapat dari dokumen-dokumen, catatan, majalah, koran, litteratur, tulisan para ahli yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

### **2. Variabel**

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

#### **a. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat masyarakat menjadi anggota BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban.

#### **b. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah lokasi dan promosi.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>42</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

Misalnya:

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a. Sangat Setuju       | 5 |
| b. Setuju              | 4 |
| c. Kurang Setuju       | 3 |
| d. Tidak Setuju        | 2 |
| e. Sangat tidak Setuju | 1 |

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 132-133

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>43</sup> Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>44</sup>

c. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

---

<sup>43</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 28

sehingga lebih mudah diolah.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Referensi
1	Lokasi (X1)	Jarak	Lokasi BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban dekat dengan tempat tinggal saya	Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta: Prenada Media, 2005)
		Akses	Akses menuju kantor BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban mudah dijangkau sarana transportasi umum	
		Letak	Lokasi BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban berada di pusat keramaian daerah Pucanglaban	
			Lokasi BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban berada di tempat yang strategis	
		Keamanan	BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban berada di tempat yang lingkungannya aman	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
2	Promosi (X2)	Periklanan	BTM Surya Madinah rajin melakukan kegiatan promosi	Buchari Alma, <i>Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa</i> , (Bandung: Alfabeta, 2011)
			Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan Promosi memudahkan saya untuk mengenal BTM Surya Madinah Tulungagung	
		<i>Sales Promotion</i>	Bentuk promosi yang dilakukan BTM Surya	

<sup>45</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.136

			<p>Madinah kantor kas Pucanglaban cukup menarik sehingga saya tertarik menjadi anggota BTM Surya Madinah Tulungagung</p>	
		<i>Personal Selling</i>	<p>Saya senang dengan media promosi yang dilakukan secara <i>face to face</i> (bertatap muka langsung)</p>	
			<p>Saya senang apabila karyawan BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban mampu menjelaskan mengenai produk yang dipasarkan</p>	
3	Minat Masyarakat (Y)	<i>Inventoried interest</i>	<p>Produk-produk yang ditawarkan BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban menarik</p>	<p>Abdul Rahman Shaleh &amp; Muhibb Abdul Wahab, <i>Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam</i>, (Jakarta: Prenada Media, 2005)</p>
			<p>Bagi hasil yang ditawarkan BTM Surya Madinah Tulungagung tidak memberatkan anggota</p>	
			<p>Pelayanan yang diberikan BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban ramah dan sopan</p>	
			<p>Lokasi BTM Surya Madinah kantor kas Pucanglaban dekat dengan tempat tinggal anggota</p>	
		<i>Tested interest</i>	<p>Saya akan menyarankan orang lain untuk menjadi anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung</p>	

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus



memastikan pola analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Berikut beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Uji Keabsahan Data

### a. Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.<sup>46</sup> Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud.

### b. Realibilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 4. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach  $> 0.60$ . jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen

---

<sup>46</sup> Eti Rochaety, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hal. 57

berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>47</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinearitas

Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-ubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, et.al, jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.<sup>48</sup>

### b. Heterokedasitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.<sup>49</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

---

<sup>47</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009), hlm.97

<sup>48</sup>Agus Purwoto, *Panduan Laboratrium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 97

<sup>49</sup>Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 84

- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.<sup>50</sup>

c. Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>51</sup> Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode kolmogrov smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).<sup>52</sup>

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ( $X_1, X_2, X_3, X_3 X_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan

---

<sup>50</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 79-80

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 77

<sup>52</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm.153

lurus atau linear. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

dimana:

y = Minat Masyarakat

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien variabel

x<sub>1</sub> = Lokasi

x<sub>2</sub> = Promosi

e = nilai eror.<sup>53</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji t juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.<sup>54</sup>

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Rumusan hipotesisnya :

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H<sub>1</sub> : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima, H<sub>1</sub> ditolak

---

<sup>53</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*. (Jakarta : Alim's Publising, 2015), hlm. 121

<sup>54</sup>Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 74

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.<sup>55</sup>

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesisnya :

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H<sub>1</sub> : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima, H<sub>1</sub> ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>1</sub> diterima.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh

---

<sup>55</sup>Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 23

beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu artinya ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah:

Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Mengukur besar proporsi (persentasi) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259